E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 5 Tahun 2025

ANALISIS JUMLAH PENDUDUK TENAGA KERJA INDUSTRI DI JAWA TIMUR BERDASARKAN TAHUN 2017-2018, DENGAN MENGGUNAKAN METODE RM MANOVA

Ursula Jesika Jeria [1*], Retno Hastijanti [2]
[1,2]Program Studi Arsitektur , Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: jeriajesika@gmail.com[1*]

ABSTRACT

Traditional markets play a vital role as centers of economic, social, and cultural activity, including in Manggarai Regency. Pasar Inpres Ruteng, as one of the main traditional markets in the region, faces various challenges that hinder its optimal function, such as limited land area, unorganized commodity zoning, lack of public facilities, and inadequate supporting infrastructure. This study aims to analyze the existing conditions of Pasar Inpres Ruteng using an external analytical approach to formulate appropriate development strategies. The research methods include field observation, interviews with market managers and users, and site analysis based on physical conditions, accessibility, lighting, and noise levels. The findings indicate that the market requires comprehensive development to improve comfort, efficiency, and competitiveness. Development recommendations include zoning reorganization, provision of adequate public facilities, strengthening spatial functions, and implementing sustainable management. With proper planning, Pasar Inpres Ruteng can be transformed into an orderly, clean, and competitive traditional market that supports local economic growth and preserves cultural values.

Keywords: **Traditional Market, Development, Site Analysis, Manggarai Regency**

ABSTRAK

Pasar tradisional memiliki peran penting sebagai pusat aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat, termasuk di Kabupaten Manggarai. Pasar Inpres Ruteng sebagai salah satu pasar utama di wilayah ini, menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat fungsi optimalnya, seperti keterbatasan lahan, tidak tertatanya zonasi komoditas, minimnya fasilitas umum, dan kurangnya infrastruktur pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting Pasar Inpres Ruteng melalui pendekatan analisis eksternal guna merumuskan strategi pengembangan yang tepat. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pengelola dan pengguna pasar, serta analisis tapak berdasarkan kondisi fisik, aksesibilitas, pencahayaan, dan kebisingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pasar sangat diperlukan untuk

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed:Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 235
Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan daya saing pasar tradisional. Rekomendasi pengembangan mencakup penataan zonasi, penyediaan fasilitas publik yang layak, penguatan fungsi ruang, serta pengelolaan yang berkelanjutan. Dengan perencanaan yang tepat, Pasar Inpres Ruteng dapat ditingkatkan menjadi pasar rakyat yang tertib, bersih, dan berdaya saing, sekaligus mendukung perekonomian lokal dan pelestarian budaya setempat.

Kata Kunci: **Pasar Tradisional, Pengembangan, Analisis Tapak, Kabupaten Manggarai**

1. PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya jumlah penduduk, dan dunia telah membawa perubahan pada pola hidup manusia sesuai dengan perkembangan zaman sehingga kebutuhan masyarakat semakin banyak. Makin banyaknya kebutuhan sehingga diperlukan sarana dan pra sarana yang memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Pada awalnya pertukaran dapat berlangsung di sembarang tempat akan tetapi seiring berkembangnya zaman terjadilah kesepakatan untuk menentukan suatu lokasi untuk melakukan barter yaitu pasar. Pasar lahir dari keinginan beberapa orang untuk memeroleh bahan kebutuhan. Pada mulanya transaksi di pasar dilakukan dengan tukar - menukar barang yang dimiliki dengan barang yang dikehendaki, seperti antara petani dan nelayan dengan mempertukarkan hasil produksi mereka masing-masing.

Disetiap daerah tentunya disediakan pasar baik pasar tradisional maupun pasar modern, guna menyediakan kebutuhan - kebutuhan masyarakat. Kabupaten Manggarai adalah sebuah kabupaten yang berada di pulau Flores, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten Manggarai yakni Kota Ruteng yang terletak di Kecamatan Langke Rembong. Luas wilayahnya adalah 2.096,44 km^2, dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2024 sebanyak 342.558 jiwa. Di Kabupaten Manggarai, pasar tradisional bukan hanya menjadi pusat aktivitas jual beli, tetapi juga ruang interaksi sosial dan bagian dari budaya lokal yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan dari pasar modern, keberadaan pasar tradisional di daerah ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan infrastruktur, manajemen yang belum optimal, hingga perubahan preferensi konsumen. Pengembangan pasar tradisional menjadi salah satu strategi penting untuk menjaga keberlanjutan fungsi sosial-ekonomi pasar tersebut, sekaligus meningkatkan daya saingnya. Upaya ini mencakup peningkatan fasilitas fisik, penataan pedagang, hingga penguatan kapasitas manajemen pasar. Di Kabupaten Manggarai, pengembangan pasar tradisional diharapkan dapat memperkuat ekonomi masyarakat lokal, memperluas akses produk-produk lokal ke konsumen, serta menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih tertib dan bersih.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Ruteng Kabupaten Manggarai yang memiliki luas wilayah 7.136,4 km2 dengan jumlah penduduk 324.014 jiwa. Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pasar Inpres Ruteng dengan luas wilayah pasar 1.6 Ha . Pengumpulan data dalam

melakukan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui interview terhadap pelaku utama pasar yaitu dengan petugas pengelola pasar, wawancara dengan pedagang dan pembeli, observasi langsung kelapangan dengan melihat keadaan eksisting pasar, dan dokumentasi berupa foto-foto eskisting pasar saat ini untuk memudahkan proses analisa tapak dan pelaku. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan judul penelitian ini, dan buku-buku yang dapat menambah informasi terkait analisis di pasar ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Pasar tradisional kabupaten Manggarai terletak di pusat kota Ruteng. Lokasinya sangat strategis karena berada di jalur lalu lintas utama kota, dekat dengan fasilitas umum seperti terminal, perkantoran, dan pemukiman padat. Secara topografi, tapak pasar berada di lahan yang relatif datar, yang secara teknis memudahkan proses pembangunan dan pengembangan infrastruktur pasar.

Pasar Inpres Ruteng memiliki luas sekitar 100 m^2, namun kapasitasnya belum mencukupi untuk menampung aktivitas harian. Area parkir sangat terbatas, sementara jumlah kendaraan yang datang melebihi daya tampung, menyebabkan parkir liar di bahu jalan dan kemacetan. Keterbatasan ruang ini mengganggu sirkulasi, menurunkan kenyamanan, dan meningkatkan risiko konflik antara kendaraan dan pejalan kaki. Penataan ulang dan perluasan fasilitas sangat dibutuhkan agar pasar dapat berfungsi lebih optimal.

Pada penelitian di Pasar Tradisional Ruteng menemukan beberapa kendala atau permasalahan yaitu sebagai berikut :

- Penataan pasar yang masih belum optimal (Komoditas dagangan bercampur tanpa pengelompokan yang jelas)
- Minim pencahyaaan di dalam bangunan
- Kapasitas area dagang kurang
- Kapasitas area dagang kurang
- Tidak tersedia area bongkar muat khusus dan tidak tersedia area khusus pejalan kaki.
- Utilitas kurang memadai
    - Tidak tersedia tempat pembuangan sampah sementara
    - Tidak ada drainase di dalam area pasar
    - Toilet tidak tersebar merata tidak ada akses disabilitas
    - Tidak ada jalur evakuasi.

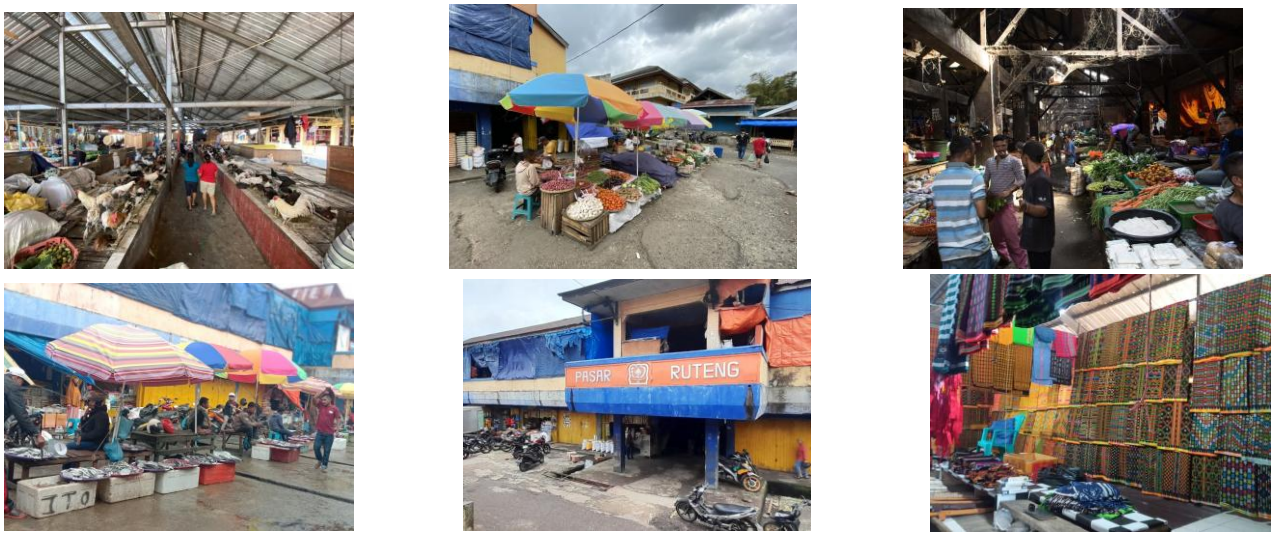
FAKTOR INTERNAL PASAR

KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
• Lokasi strategis • Target konsumen semua kalangan • Terdapat upaya perbaikan terhadap pasar • Produk yang variatif • Harga produk yang dijual murah	• Sarana dan prasarana kurang memadai • Kualitas pedagang • Kurang anggaran pasar • Keamanan pasar

FAKTOR EKSTERNAL PASAR

PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (TREATS)
• Pertumbuhan Ekonomi • Membangun UMKM • Kerjasama Dengan Pemerintah/Investor • Peluang Usaha • Pertumbuhan Penduduk • Kedatangan Wisatawan Asing	• Pertumbuhan Pasar Modern • Kualitas Produk Pasar Modern • Perilaku/Budaya Konsumen • Teknologi • Kestabilan Harga

Analisa Tapak

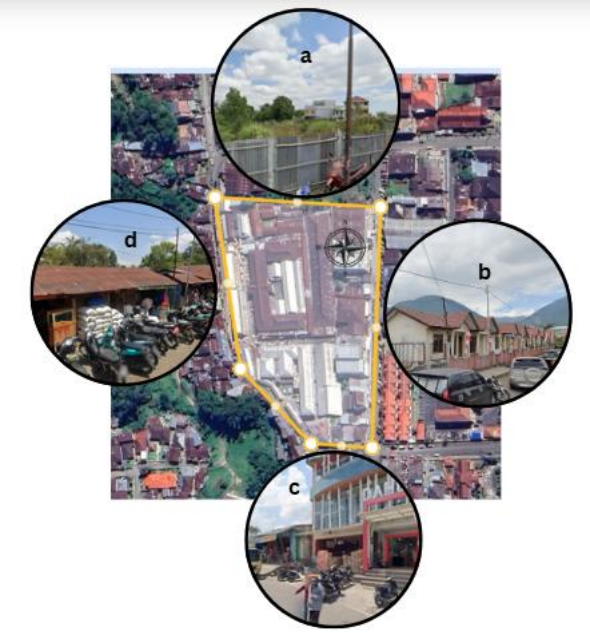


Kondisi Eksisting Pasar Inpres Ruteng

Sumber : Google Maps

Dari gambar tersebut menunjukkan kondisi eksisting pasar tradisional Ruteng dengan berbagai komoditas. Kondisi mendeskripsikan bahwa pasar inpres Ruteng sangat dibutuhkan pengembangan dikarenakan fasilitas yang kurang layak, sehingga melakukan pengembangan guna menjadikan pasar yang layak dengan perancangan sesuai standart atau peraturan pemerintah setempat dan demi kenyamanan pengguna pasar, baik pengelola maupun pedagang dan pembeli.

1. **Analisis View**



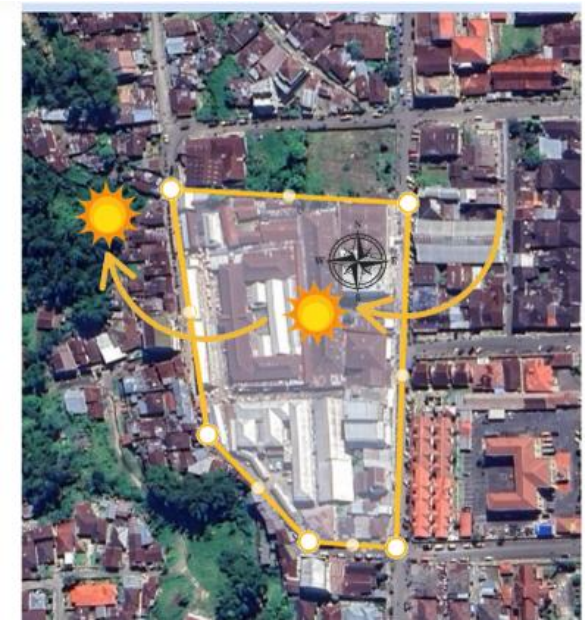
Gambar Analisis View
Sunber : Analisa Pribadi (2025)

Dari analisa tersebut terdapat :

(a) Utara : area pada bagian utara site adalah lahan kosong
(b) Timur : area pada bagian timur site adalah perumahan / asrama polri
(c) Selatan : area pada bagian selatan site adalah ruko/toko swasta
(d) Barat : area pada bagian barat site adalah kios - kios kecil.

Data view pada site kebanyakan merupakan lahan terbangun. Sehingga view dari site akan dimaksimalkan dengan memberikan vegetasi pada sisi site timur, selatan, dan barat, karena area tersebut dikelilingi oleh permukiman warga dan kios – kios.

2. **Analisis Pencahayaan**



Gambar Analisa Matahari
Sumber : Analisa Pribadi (2025)

Posisi tapak yang terbuka memungkinkan optimalisasi cahaya matahari dari arah timur hingga barat, mendukung desain yang hemat energi dan ramah lingkungan.

3. **Anallisis Kebisingan**



Gambar Analisa Kebisingan
Sumber : Analisa Pribadi (2025)

Sisi utara pada site memiliki tingkat kebisingan sedang dikarenakan berbatasan dengan lahan kosong, akan tetapi sisi timur, selatan, dan barat memiliki tingkat kebisingan yang tinggi dikarenakan berbatasan dengan jalan raya dan juga ruko ruko serta permukiman warga. Sehingga pada perkembangan pasar tersebut memaksimalkan vegetasi demi kenyamanan pada site.

KESIMPULAN

Pasar Inpres Ruteng merupajkan pasar induk tradisional yang berperan penting sebagai pusat ekonomi dan sosial di Kabupaten Manggarai, namun menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan lahan, zonasi komoditas yang tidak tertata, minimnya fasilitas umum seperti parkir, toilet, drainase, serta tidak tersedianya area bongkar muat dan jalur pejalan kaki. Kondisi ini mengurangi kenyamanan dan efisiensi aktivitas pasar, serta menghambat daya saingnya terhadap pasar modern.

Pengembangan pasar perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperbaiki infrastruktur, menata ulang zonasi dagang, menambah fasilitas pendukung, serta memperhatikan aspek lingkungan dan kenyamanan pengguna. Dengan pendekatan perencanaan yang tepat, Pasar Inpres Ruteng dapat ditingkatkan menjadi pasar tradisional yang fungsional, tertib, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung ekonomi lokal dan pelestarian budaya setempat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] **Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 3 Tahun 2024.** *Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Serta Pengendalian Pasar Modern.* https://jdih.manggaraikab.go.id\

[2] **Fuad, M.** (2000). *Ekonomi Mikro.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
https://library.ui.ac.id

[3] **Mukarom, Z., & Muhibudin.** (2015). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: UIN Press.
https://press.uinjkt.ac.id

[4] **Norvitasari.** (2021). *Analisis Kualitas Pelayanan Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(2), 123–132.
https://journal.unesa.ac.id/index.php/jebis

[5] **Syukria, A.** (2023). *Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Informatikan Ekonomi Bisnis, 5(2), 1–10.
https://journal.unhas.ac.id/index.php/jieb

[6] **Polanyi, K.** (2003). *The Great Transformation: The Political and Economic Origins of Our Time*. Boston: Beacon Press.
https://www.beacon.org/The-Great-Transformation-P715.aspx

[7] **Widodo, B. T.** (2023). *Evaluasi Tapak dan Potensi Tata Ruang untuk Pengembangan Pasar*. Jurnal Arsitektur dan Perencanaan ITB (JAP), 12(2), 67–82.
https://jurnal.itb.ac.id/index.php/jap
[8] **LATAR: Jurnal Arsitektur.** Universitas Nusa Nipa Indonesia.
https://latar.nusanipa.ac.id